

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian ini didasari oleh adanya kebutuhan pihak Universitas terkait penelitian mengenai para aktivis yang ada di Universitas Kristen Maranatha. Untuk melakukan akreditasi, pihak Universitas Kristen Maranatha harus mempunyai penelitian mengenai Senat dan Himpunan Mahasiswa.

Tingkat intelegensi seorang mahasiswa biasanya hanya dilihat dari besarnya indeks prestasi kumulatif ataupun keaktifannya dalam berpartisipasi pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Jika seorang mahasiswa hanya duduk diam, mendengarkan, dan mencatat saja pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, biasanya orang akan beranggapan bahwa mahasiswa tersebut kurang cerdas, pasif, dan lulus dengan nilai yang kurang memuaskan dibandingkan dengan mahasiswa yang aktif berkontribusi dalam diskusi kelas. Sama halnya dengan indeks prestasi kumulatif, orang-orang hanya melihat berapa angka yang mahasiswa itu dapatkan. Jika indeks prestasi mahasiswa rendah, maka mayoritas akan beranggapan bahwa mahasiswa itu sulit untuk bersaing dan meraih kesuksesan dalam dunia kerja nanti.

Pandangan mengenai besarnya indeks prestasi kumulatif akan mempermudah seseorang untuk mendapatkan pekerjaan memang benar, tetapi indeks prestasi kumulatif tidak dapat merepresentatifkan secara menyeluruh mengenai kompetensi yang dimiliki

## *BAB I Pendahuluan*

---

tiap individu. Memang indeks prestasi kumulatif bisa menjadi alat ukur apakah mahasiswa tersebut belajar dengan baik atau tidak, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif setiap mahasiswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kita tidak bisa menganggap bahwa indeks prestasi kumulatif merupakan gambaran keseluruhan mengenai kompetensi seseorang.

Setiap mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan serta keahlian yang berbeda-beda. Ada yang terampil dalam berkomunikasi verbal, ada juga yang pendiam tetapi ahli dalam menulis cerita ataupun buku. Jika dikaitkan dalam kegiatan berorganisasi, tentu akan banyak tipe mahasiswa yang berkecimpung di dalamnya. Mulai dari mahasiswa yang sangat aktif berbicara sampai mahasiswa yang sangat pendiam pasti ada dalam suatu organisasi kemahasiswaan. Sama halnya dengan gaya belajar yang dimiliki tiap mahasiswa yang aktif dalam kegiatan berorganisasi. Ada yang gaya belajarnya visual, auditorial, atau kinestetik. Tentunya setiap gaya belajar memiliki ciri khas masing-masing yang akan membentuk karakteristik seseorang.

Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha pada beberapa tahun yang lalu memiliki kredibilitas yang kurang baik. Banyak orang berpendapat bahwa mahasiswa yang tergabung dalam Senat dan Himpunan justru mahasiswa yang memiliki IPK rendah, kegiatan yang tidak terstruktur, dan terkesan urakan. Namun, sekarang telah berubah dengan dilakukannya tes seleksi masuk, kegiatan yang terstruktur, dan kegiatan pengembangan diri yang lebih baik.

Mahasiswa yang memutuskan untuk bergabung dalam kegiatan kemahasiswaan seharusnya sudah mengetahui konsekuensi yang akan dihadapinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa waktu belajar mahasiswa akan tersita oleh kegiatan kemahasiswaan. Pada saat seseorang baru bergabung dalam kegiatan kemahasiswaan, mayoritas mereka akan mengatakan bahwa mereka akan mampu mengatur dan membagi waktu dengan baik antara kuliah dan kegiatan kemahasiswaan. Jika hanya menjadi anggota saja, tentu hal ini dapat dilakukan dengan mudah, tetapi beda halnya dengan mahasiswa yang menjadi pengurus inti struktural dalam kegiatan kemahasiswaannya. Secara umum, pengurus inti struktural dapat dijabarkan sebagai ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara. Namun di beberapa organisasi kemahasiswaan, ada tambahan yaitu kepala divisi. Sebagai mahasiswa yang menjadi pengurus inti struktural di organisasi kemahasiswaan, tentu tanggung jawabnya lebih besar dibandingkan dengan menjadi anggota biasa saja. Anggota biasa, jika dia tidak aktif, tidak akan menjadi masalah. Lain halnya dengan pejabat struktural, tanggung jawabnya lebih besar dan tentu saja tidak bisa ditinggalkan begitu saja seperti anggota biasa. Secara otomatis, waktu belajarnya akan lebih banyak tersita sehingga memungkinkan terjadinya penurunan prestasi belajar jika waktu belajar tidak diatur dengan baik.

Dengan adanya perbedaan gaya belajar yang membentuk karakteristik masing-masing mahasiswa, Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul : “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan indentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana gaya belajar yang ada pada pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha?
2. Bagaimana prestasi belajar yang ada pada pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui bagaimana gaya belajar yang ada pada pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar yang ada pada pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Unversitas Kristen Maranatha.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Organisasi Kemahasiswaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gaya belajar apa yang mendominasi di Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

b. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Krsiten Maranatha.

c. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pengurus inti Senat dan Himpunan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.